



Surakarta, 26 Oktober 2019

ISBN: 978-623-90740-4-3



Prosiding

SEMINAR NASIONAL III

**PERAN PASCASARJANA DALAM PENGEMBANGAN IPTEK
TERKAIT PELESTARIAN KEBUDAYAAN NASIONAL DI ERA 4.0**

**“MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA BANGSA
DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN”**

PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL III

Tema:

**“Peran Pascasarjana dalam Pengembangan
IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan
Nasional di Era 4.0”**

Sub tema:

**Mengembangkan Intelektual Cendekiawan Untuk Melestarikan
Budaya Bangsa Dalam Rangka Mempertahankan Kebhinekaan**

**Surakarta, 26 Oktober 2019
Aula Gedung Pascasarjana Lantai 6**



**Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Tahun 2019**

*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL III
PASCASARJANA UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2019**

Penanggung Jawab	:	Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
Pembina	:	Wakil Direktur I Bidang Akademik Pascasarjana UNS
Ketua Panitia	:	Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd.
Sekretaris	:	Ayu Perdanasari, S.Pd.
Bendahara	:	Nuri Resti Chayyani, S.E.
Internal Reviewer	:	Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M. Hum.
Editor	:	Aji Adhitya Ardanaeswari, S.Pd., M.Hum. Muna Fauziah, S.Pd. Rofi'ah Nugraheni, S.Tr. Gz. Suci Faniandari, S.Pd. Neta Afriyanti, S.ST. Fajriya Kurniawati, S.H. Moh Sayful Zuhri, S.Pd Rizki Angga Kusuma, S.Pd
Setter/Layouter	:	Prakas Agrestian, S.Sn.
Desain Cover	:	M. Haidar Fathurrahman, S.I.Kom.

Cetakan ke I, Oktober 2019
ISBN: 978-623-90740-4-3

Penerbit

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Jalan Ir. Sutami 36 A Ketingan, Jebres, Surakarta, Indonesia
58126

Telp/Fax. : +62271632450
Email: pascaunssemnas@gmail.com
Laman: <http://pasca.uns.ac.id>

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN****SAMBUTAN DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

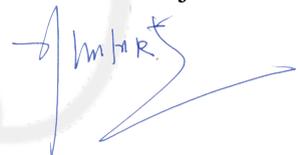
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya di pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang menyelenggarakan keterampilan dan penelitian yang tepat dapat membantu negara-negara seperti Indonesia untuk menjadi lebih produktif, lebih inovatif dan lebih mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan di suatu lingkungan global yang kompetitif.

Progam Pascasarjana UNS 2019 mempunyai misi yang diantaranya menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memenuhi kebutuhan SDM bangsa dalam bidang tertentu dan menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan inovasi dalam pengembangan keilmuan. Melalui acara Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 yang mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 diharapkan dapat membangun kesadaran dan pola pikir pemuda (mahasiswa) terhadap kondisi Bangsa dan Negara Indonesia.

Tak lupa juga saya menyampaikan selamat berseminar kepada seluruh pemakalah dan peserta, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana UNS



Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph. D

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN****SAMBUTAN KETUA KAPAS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang merupakan tiga unsur utama kemajuan peradaban manusia dapat memainkan peranan penting dalam mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan karena pendidikan tinggi menyediakan keterampilan dan penelitian tingkat tinggi untuk menerapkan maupun mengasimilasi, menyesuaikan dan mengembangkan teknologi-teknologi baru. Di sisi lain, Keluarga Alumni Pascasarjana (KAPAS) UNS 2019 mempunyai visi yaitu mewujudkan jaringan alumni yang mampu memberdayakan perannya dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Melalui acara Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 yang mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 diharapkan dapat menjadi wadah bagi para mahasiswa, akademisi, peneliti, praktisi, dan pemerintah dalam berdiskusi, berbagi informasi, dan bertukar pikiran mengenai isu terbaru dalam IPTEKS di Indonesia.

Terimakasih saya sampaikan kepada semua pemakalah dan peserta yang telah berkontribusi dalam acara ini, selamat berseminar dan teruskan semangat untuk mengembangkan IPTEKS.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua KAPAS Universitas Sebelas Maret



Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M. Hum

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN****KATA PENGANTAR**

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena atas rahmat-Nya Prosiding Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 dengan tema “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0” yang diselenggarakan oleh Pascasarjana UNS beserta Ikatan Alumni Pascasarjana UNS yang bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UNS dapat terwujud dan terselenggarakan dengan baik.

Prosiding ini menyebarluaskan gagasan konseptual, hasil penelitian dan aplikasi teori, serta tulisan praktis mengenai berbagai bidang ilmu baik eksakta maupun non eksakta. Peran Pascasarjana baik di lingkungan UNS maupun di luar UNS diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sains.

Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019 ini mengangkat tema Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0 ternyata mendapat respon yang sangat positif dari para penulis makalah. Dengan rendah hati, panitia mohon maaf kepada para penulis yang makalahnya belum dapat dimuat dalam prosiding ini. Mudah-mudahan nantinya para penulis yang masih belum berkesempatan ikut agar dapat berpartisipasi lagi dalam seminar nasional III yang akan dilaksanakan tahun depan.

Tak lupa juga kami menyampaikan terimakasih kepada Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UNS, Dr. Prasetya Adi Wisnu W S.S., M. Hum selaku Ketua KAPAS UNS dan semua editor serta segenap panitia yang telah bekerja keras dan cerdas mendukung terlaksananya seminar ini. Kepada seluruh pemakalah dan peserta kami menyampaikan selamat berseminar, semoga sukses dan bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS. Aamiin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Panitia



Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd.

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN****SUSUNAN ACARA****SEMINAR NASIONAL III PASCASARJANA UNS****SABTU, 26 OKTOBER 2019, Gedung Pascasarjana UNS (Aula Lt.6)****Tema : Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEKS terkait Pelestarian
Kebudayaan Nasional di Era 4.0****Sub tema : Mengembangkan Intelektual Cendekiawan Untuk Melestarikan Budaya
Bangsa dalam Rangka Mempertahankan Kebhinekaan**

NO.	PUKUL	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	07:00-08:00	Pendaftaran & Registrasi Peserta	OC
<i>Pembukaan</i>			
2.	08:00-08:10	Pembukaan Oleh MC	MC
3.	08:10-08:15	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
4.	08:15-08:30	Persembahan Tari dari Komunitas Tari Gambyong	OC
5.	08:30-08:40	Pembacaan Do'a	M. Devi Muklasin, S.Pd (Ketua Bidang Seni dan Budaya HMP)
6.	08:40-08:50	Sambutan dan laporan oleh Ketua HMP Pascasarjana UNS	Agung Yudha Catur Rizal, S.Pd
7.	08:50-09:00	Sambutan KAPAS UNS	Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
8.	09:00-09:10	Sambutan dari Rektor Universitas Sebelas Maret sekaligus membuka secara resmi kegiatan seminar nasional III Pascasarjana UNS	Prof. Dr. H. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum
9.	09:10-09:20	Persembahan Lagu dari Alif Rizky	MC
10.	09:20-09:30	Pemberian Kenang-kenangan dan Foto Bersama	MC
<i>Sesi Utama I</i>			
9.	09:30-10:00	1. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D (Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta)	Moderator : Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
10.	10:00-10:30	2. Prof. Andrik Purwasito, DEA (Ketua Prodi S3 Kajian Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta)	
11.	10:30-11:00	3. Prof. Dr. Maria Arina Luardini, MA (Guru Besar Universitas Palangka Raya)	

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA
BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

12.	11:00-11:30	4. Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum (Guru Besar Universitas Negeri Yogyakarta)	Moderator : Dr. Prasetyo Adi Wisnu W, S.S., M.Hum
Sesi Utama II:			
13.	11:30-12:00	<i>Guest Star</i> (Alif Rizky)	MC
14.	12:00-12:05	Pengumuman Sesi Paralel dll.	MC
15.	12:05-13:05	Ishoma	OC
16.	13:05-16:00	Sesi Paralel (Tema Sesuai Bidang Ilmu)	Sie Acara
17.	16:00-16:15	Penutupan Acara	Ruang Paralel



Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

DAFTAR ISI

Sampul	i
Sambutan	ii
Kata Pengantar	iv
Susunan Acara	v
Daftar Isi	vii

NO	NAMA	JUDUL	HAL
1	PUJI LESTARI PRAHASTIWI UTARI YULIUS SLAMET	ANALISIS INTERAKSIONISME SIMBOLIK PADA AUDITOR DALAM MEMAKNAI PERAN	1
2	ADITYA HAYUGRAHA W P NABABAN SRI MARMANTO	STRATEGI KESANTUNAN POSITIF YANG TERKANDUNG DALAM <i>SUBTITLE</i> FILM SERIAL <i>THE GOOD DOCTOR</i>	16
3	MARGARETA ENIK ISWANTI ANDRE RAHMANTO PRAHASTIWI UTARI WIDODO MUKTIYO	<i>CONTRIBUTION OF COMMUNICATION CLIMATE TO EMPLOYEE PERFORMANCE</i>	31
4	ELVINDA BENDRA AGUSTINA YOFENTINA IRIANI RISA SURYANA	PENGARUH KETEBALAN TERHADAP STRUKTUR MIKRO, SIFAT OPTIK DAN SIFAT LISTRIK <i>BISMUTH FERRITE OXIDE</i> (BIFEO ₃) DENGAN METODE <i>CHEMICAL SOLUTION DEPOSITION</i> (CSD)	45

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

5	DINDA ANGGUN RATNASARI SRI HASTJARJO SUTOPO J. K	MEDIA SOSIAL DAN KEMANUSIAAN: PEMBING- KAIAN ISU PENTINGNYA AIR SUSU IBU (ASI) DALAM INSTAGRAM “LACTASHARE”	54
6	SRI WULANDARI LEO AGUNG SUTIMIN MUSA PELU	PERSEPSI GURU TERHADAP PEMBELAJARAN IPS TEMATIK TERPADU DI SMP NEGERI 16 SURAKARTA	65
7	EDY YULIANTO IGNATIUS AGUNG SATYAWAN PRAHASTIWI UTARI	DUKUNGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DI DAERAH RAWAN BENCANA: STUDI KASUS BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI DI KOTA PALU, INDONESIA	76
8	ALFIAN NOOR RACHMAN DARSONO ERNOIZ ANTRİYANDARTI	ANALISIS KINERJA EKSPOR DAN DAYA SAING EKSPOR KARET ALAM INDONESIA KE NEGARA TUJUAN EKSPOR UTAMA	86
9	APRILIA WIDAYANI	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR <i>CSR DISCLOSURE</i> DENGAN VARIABEL MODERASI KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN KIMIA DI BEI5	97

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

10	ARDIAN OZZY WIANTO DRAJAT TRI KARTONO DWININGTYAS PADMANINGRUM	PENGARUH SIFAT INOVASI TERHADAP ADOPSI INOVASI KARTU TANI DI KABUPATEN PATI	109
11	EMIL DWI FEBRIAN SUSANTO SRI KUSUMO HABSARI	ANALISIS WACANA KRITIS STALINISME DAN EROPA TIMUR DALAM KOLOM ONGHOKHAM DI MAJALAH MINGGUAN TEMPO 17 FEBRUARI 1990	119
12	HIMAWAN ACHMAD HENDRI NOVIANTO	SEBARAN DAN POTENSI PELEPASLIARAN IKAN ASING MELALUI REKREASI MEMANCING DAN UPAYA PENGENDALIANNYA DI YOGYAKARTA	135
13	IMAMAH FIKRIYATI AZIZAH DWI SUSANTO ISTADIYANTHA	PRAKTIK BALAI SOEDJATMOKO SOLO DALAM ARENA SASTRA PADA ERA KAPITALISME MUTAKHIR	152
14	EKO GATUT FIBRIANTO DJONO SUDIYANTO	INTEGRASI NILAI-NILAI KESENIAN JARANAN POGOGAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH	168

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

15	PRARASTO MIFTAHURRISQI	TEKNOLOGI SEDERHANA DI PEMAKAMAN SUNAN PADHANG ARAN: PERSPEKTIF KAJIAN BUDAYA	180
16	RUSDIAH AGUSTINA AHMAD ADIB ANDRE RAHMANTO	KOMUNIKASI DIALOGIS DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN DI SANGGAR ANAK ALAM INDONESIA	188
17	RIRIH ANGGRAINI SETYAHETY	PERAN MEDIASI KINERJA PERUSAHAAN DALAM HUBUNGAN ANTARA HARGA BATUBARA ACUAN (HBA) DAN HARGA SAHAM (STUDI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA LISTING BEI TAHUN 2013 - 2017)	198
18	ADI SIFA MUHAMMAD RUKAYAH ROEMINTOYO	ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 2 AMPEL KABUPATEN BOYOLALI	209
19	SANTI WAHYUFI DININGSIH ANDAYANI MUHAMMAD ROHMADI	PERMAINAN BAHASA SEBAGAI ASPEK PEMBANGUN WACANA HUMOR PADA <i>BUKU HUMOR POLITIK INDONESIA (KAJIAN</i>	220

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

PRAGMATIK)

20	BOEDI PRIANTORO HANOVA SATRIA PRIYAMBADA	MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT MOBILISASI DI ERA 4.0 UNTUK MENJAGA KEBHINEKAAN BANGSA INDONESIA	226
21	ENDAH RUSNARYATI MUGI RAHARDJO SURYANTO	MITIGASI BENCANA TERHADAP BAHAYA LONGSOR DI KABUPATEN KARANGANYAR	234
22	MEILANI SAFITRI	PENGEMBANGAN <i>E-LEARNING</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI 4.0	245
23	RAHMA NUR FITRIA ARIF KUSUMAWANTO ALVA EDY TONTOWI	PEMILIHAN KRITERIA TEK- NOLOGI KERETA GANTUNG DI PANTAI SELATAN GUNUNGKIDUL SEBAGAI TRANSPORTASI RAMAH LINGKUNGAN	256
24	ADI INGGIT HANDOKO RETNA MAHRIANI FEBRIMARANI MALINDA	<i>CITY BRANDING</i> DALAM MEMBANGUN <i>IMAGE</i> KOTA PALEMBANG SEBAGAI <i>SPORT</i> <i>CITY</i>	267

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

25	LIANDA DEWI SARTIKA HERMANU JOEBAGYO SUSANTO	PENGUATAN KARAKTER INTEGRASI <i>LOCAL WISDOM</i> CATUR GURU SEBAGAI <i>CIVIC</i> <i>INTELEGENCE</i>	282
26	YOSI ERLANITASARI MAHENDRA WIJAYA ANDRE RAHMANTO	STRATEGI PEMASARAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH JAMU KABUPATEN SUKOHARJO MENGHADAPI INDUSTRI 4.0	293
27	JENDRI MULYADI SILVIA PERMATASARI	MENERAPKAN PRINSIP- PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA SEBAGAI AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR KOTA PADANG	308
28	ARDELA NURMASTITI SUMINAH ENY LESTARI	PENGARUH FAKTOR PADA OBYEK TERHADAP PERSEPSI PETANI PADI ORGANIK DI KABUPATEN KARANGANYAR	324
29	MAHARANI KRISNA HANDAYANI PRAHASTIWI UTARI IGN. AGUNG SATYAWAN	DIBALIK BAYANG-BAYANG MASKULINITAS MEDIA: KEBIJAKAN RESPONSIF GENDER DI PT. TRIBUNNEWS.COM	333

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

30	SHODIQ IBNU WARDANA	WAKTU KEBERHASILAN PENDANAAN P2P LENDING: PADA PELAKU USAHA MIKRO DI INDONESIA	345
31	ALFIAN SINGGIH WIDIYANTO AKHMAD ARIF MUSADAD MUSA PELU	NILAI-NILAI ORAL <i>HISTORY</i> <i>EMPAN PAPAN</i> MASYARAKAT SRAGEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPS DAN SIKAP TOLERANSI PESERTA DIDIK MTSN 5 SRAGEN	354
32	DEWI SAKTIANINGRUM WIDODO MUKTIYO SRI HASTJARJO	MEDIA SOSIAL EKSTERNAL SEBAGAI KOMUNIKASI TERSIER <i>CITY BRANDING</i> (STUDI DI BOYOLALI, JAWA TENGAH)	368
33	PRIAMBODO SRI HASTJARJO SUDARMO	INOVASI MELALUI MEDIA SOSIAL DI INSTANSI PEMERINTAH: INFORMASI DAN INTERKASI (STUDI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA)	379
34	SUCI FANIANDARI SUPARMI CARI	TINJAUAN EFEK HALL KLASIK DAN KUANTUM	388

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

35	ULI ULFA YOFENTINA IRIANI KUSUMANDARI	PENGARUH VARIASI SUHU TERHADAP MIKRO STRUKTUR DAN SIFAT DIELEKTRIK $BA_{0,9}$ $BI_{0,1}TiO_3$ MENGGUNAKAN METODE <i>CO-PRECIPIATION</i>	397
36	ALI ZAINAL ABIDIN DWI PRASETYANI BHIM RIZKY SAMUDRO	ANALISIS SWOT LEMBAGA KEUANGAN MIKRO NIRLABA (STUDI KASUS LEMBAGA KEUANGAN MIKRO BLESSING REVOLVER)	406
37	ERY KURNIA ADY WIBOWO PRAHASTIWI UTARI SRI HASTJARJO	ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI <i>E-AUDITEE</i> SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN BPK RI	416
38	INTAN MUSTIKASARI SAJIDAN PUGUH KARYANTO	PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP BERDASARKAN MODEL BERBASIS BERPIKIR KRITIS	431
39	BURHANUDDIN AUZA’I PAWITO ANDRIK PURWASITO	STRATEGI KOMUNIKASI DERADIKALISASI ANTAR PONDOK PESANTREN TRADISIONAL DAN PONDOK PESANTREN MODERN DI SURAKARTA	438

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

40	SUHENDRA	POLA SPASIAL KEBERADAAN INDUSTRI TAHU TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DUKUH ASRI GEDONGKIWO DENGAN METODE KRIGING	449
41	DITA ANGGRAHINITA YUSANTA TITIS SRIMUDA PITANA DWI SUSANTO	DISKURSUS SEKSISME PADA LGBT DALAM PEMBERITAAN MEDIA MASSA	458
42	NUR INDAH LAILYA MAWAR SARI SUKARNO TRİYANTO	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH	468
43	DEVI ADLINA PUTRI SRI KUSUMO HABSARI SUSANTO	TRADISI NYESEK SEBAGAI DAYA TARIK PARIWISATA LOMBOK DI DUSUN SADE	477
44	WISNU TRI NUGROHO DANIA NALISA INDAH ENNO HAYA GLADYA NARANTA	UPAYA MEMPERTEGUH KESATUAN BANGSA MELALUI INTERNALISASI PEMAHAMAN TEPO SALIRO SEBAGAI RANGKA HARMONISASI HIDUP BERMASYARAKAT	489

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

45	A. FAHMI LATIEF PUTRA DARSONO JOKO SUTRISNO	PERUMUSAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BERAS ORGANIK DI BUMP PT. PENGAYOM TANI SEJAGAD	502
46	ANANTA KIDUNG GUNTUR RIYANTO SURYANTO	STRATEGI BERTAHAN HIDUP NELAYAN KECIL DALAM MENGHADAPI DAMPAK PERTAMBANGAN TIMAH DI LAUT DESA REBO KABUPATEN BANGKA	513
47	BRAMASTA REYNALDI SUTOPO JK AHMAD ADIB	MENCIPTAKAN IKLIM DEMOKRATIS DALAM KOMUNIKASI KELOMPOK SADAR WISATA KAMPUNG WAYANG KEPUHSARI WONOGIRI	525
48	BRIANT NOR PRADHUKA BOEDI PRIANTORO	DAMPAK REVOLUSI 4.0 TERHADAP PELESTARIAN SEJARAH DAN BUDAYA: STUDI KASUS STUDIO REKAMAN LOKANANTA SURAKARTA	534
49	WIDI ELI LAKSMI EVASUFI WIDI FAJARI	PENINGKATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAN MENGGUNAKAN UNGGAH-UNGGUH BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS V	539

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

SDN 2 KARANGREJA
KABUPATEN PURBALINGGA

- | | | | |
|----|---|---|-----|
| 50 | GRACE PRIYANTI SETYO
ANGGRAINI
PURWANINGTYAS
PAWITO
ISMI DWI ASTUTI N | PENERAPAN
<i>COMPUTER
MEDIATED COMMUNICATION</i>
(CMC) PADA PENGGUNAAN
INSTAGRAM DALAM
MEMBANGUN KOHESIVITAS
KOMUNITAS VIRTUAL “SOBAT
AMBYAR INDONESIA” | 555 |
| 51 | HANIF IMADUDDIN
RB SOEMANTO
MAHENDRA WIJAYA | STRATIFIKASI PENGUASAAN
TANAH PETANI PADI SAWAH
DI KABUPATEN SUKOHARJO | 568 |
| 52 | MUHAMMAD AGUNG
DIPONEGORO
PRAHASTIWI UTARI
ANDRE NOEVI RAHMANTO | MEDIA SOSIAL INFORMASI
KESEHATAN BAGI KAUM
PEREMPUAN | 582 |
| 53 | MUHAMMAD HUDAWI
SIREGAR
PRAHASTIWI UTARI
SUDARMO | KOMUNIKASI DIALEKTIK
PEGAWAI ANTAR BUDAYA:
STUDI KASUS PADA PEGAWAI
SUKU BATAK-JAWA DI BADAN
PEMERIKSA KEUANGAN RI | 601 |
| 54 | MUHAMMAD NUR ICHSAN
PRAHASTIWI UTARI
IGN AGUNG SATYAWAN | NEGOSIASI IDENTITAS AGAMA
DIKALANGAN MASYARAKAT
MULTI-RELIGI DALAM
MEMBANGUN SIKAP | 611 |

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

TOLERANSI

55	MUSAYYARAH FATMAYANI PAWITO WIDODO MUKTIYO	MEDIA SOSIAL DAN PEMASARAN POLITIK: STUDI TENTANG FACEBOOK OLEH ELITE POLITIK PDIP PERJUANGAN DI KOTA SURAKART KARTA PERIODE 2019-2024	623
56	NUR SHOLEHAH DIAN SAPUTRI	PENTINGNYA PEMAHAMAN KONSELING MULTIKULTURAL PADA KONSELOR PADA LAYANAN KONSELING <i>ONLINE</i>	635
57	RETNO PURWASIH	MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI DENGAN MEMBERIKAN PEMAHAMAN MULTIKULTURAL UNTUK MENGHINDARI RASISME MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING	645
58	RIKHA PUSPITA RINI YOFENTINA IRIANI FAHRU NUROSYID	PENGARUH MODIFIKASI LAPISAN TIPIS $BA_{1-x}ND_xTiO_3$ DENGAN VARIASI MOL NEODYMIUM TERHADAP STRUKTUR MIKRO DAN SIFAT OPTIK	656

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

*MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN*

59	SINDI PEMBAYUNING PUJI RAHAYU SAPJA ANANTANYU MULYANTO	FAKTOR-FAKTOR PENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN DI KABUPATEN TRENGGALEK	665
60	RITA PRIYANINGRUM PAWITO MAHENDRA WIJAYA	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	681
61	MUNA FAUZIAH SRI MARMOAH TRI MURWANINGSIH	PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINKING ACTIVELY IN A SOCIAL CONTEXT</i> (TASC)	697
62	SUCI NURHAYATI NUNUK SURYANI SUHARNO	STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH PENGGUNAAN <i>VIRTUAL LABORATORY</i> DALAM PEMBELAJARAN IPA	710
63	ALEK RITONGA SOETARNO JOYOATMOJO TRI MURWANINGSIH	<i>PROBLEM-POSING LEARNING MODEL IN ECONOMICS CONTEXT</i>	720
64	FELINDA SARI AGUS KRISTIYANTO TRI APRILIJANTO UTOMO	GAYA MENGAJAR TERHADAP HASIL SERVIS ATAS BOLA VOLI	726

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

65	NOVI SUSILOWATI DIFFAH HANIM YULIA LANTI RETNO DEWI	HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN SKIZOFRENIA	733
66	AYUTHA WIJININDYAH MEYNI DRIA ASTARINA	EFEKTIVITAS PRETREATMENT ASAM PADA PENGERINGAN DAUN KALAKAI (<i>STENO- CHLAENA PALUTRIS (BURM.F) BEDD</i>)	742
67	MIRNA TAUFIK WAHYU SAPUTRA SUKMANIAR MEGA KUSUMA PUTRI	KARAKTERISTIK SOSIAL DAN KONDISI EKONOMI MASYA- RAKAT DI PERMUKIMAN KU- MUH KOTA PALEMBANG AKI- BAT TEKANAN URBANISASI	754
68	AGUNG YUDHA CATUR RIZAL SUGIYANTO SRI SANTOSO SABARINI	INVASI GAMES BEBRBASIS <i>SMALL SIDED GAMES</i> SEBAGAI MEDIA LATIHAN KETERAM- PILAN <i>PASSING</i> PADA OLAHRAGA FUTSAL	763
69	NURNANINGSIH	PERMAINAN TRADISIONAL ANAK <i>BETHEK-BETHEKAN</i> SEBAGAI SARANA MEMPERKAYA KOSAKATA ANAK	771

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

**MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN**

70	AYU PERDANASARI CHOLIFAH PUNTA RINATAMI OKI ERVANA SULISTYARINI	PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DENGAN METODE CERAMAH BERBANTU PETA KONSEP PADA MATERI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI SMA SUKOHARJO, JAWA TENGAH	781
71	WINNY PERWITHOSUCI IZZA MAFRUHAH EVI GRAVITIANI	<i>THE LINKS BETWEEN ECONOMIC ACTIVITIES AND ENVIRONMENT: CASE STUDY OF ASEAN COUNTRIES</i>	789
72	ROFI'AH NUGRAHENI	KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK KAITANNYA DENGAN GIZI PADA AWAL KEHIDUPAN	796
73	SITI MUSLIFAH PRASETYO ADI WISNU WIBOWO SUNDARI	KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM SERAT CENHINI (DESKRIPSI MENGENAI TEMA DAN FAKTA CERITA)	803
74	SUSI SURYANI CHATARINA MURYANI YASIN YUSUP	INTEGRASI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL GEDRUG MERAPI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENUMBUHKAN KECERDASAN EKOLOGIS	815

Seminar Nasional “Peran Pascasarjana dalam Pengembangan IPTEK terkait
Pelestarian Kebudayaan Nasional di Era 4.0”

***MENGEMBANGKAN INTELEKTUAL CENDEKIAWAN UNTUK MELESTARIKAN
BUDAYA BANGSA DALAM RANGKA MEMPERTAHANKAN KEBHINEKAAN***

75 SUWARDI ENDRASWARA PERSPEKTIF KAJIAN 822
ANTROPOBOTANI BUDAYA



Prosiding Seminar Nasional III
Pascasarjana UNS 2019

(ISBN 978 – 623 – 90740 – 4 – 3)

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DENGAN METODE CERAMAH
BERBANTU PETA KONSEP PADA MATERI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DI SMA SUKOHARJO, JAWA TENGAH**

Ayu Perdanasari¹

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Email: ayperdanasari@gmail.com

Cholifah Punta Rinatami²

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Email: cholifah.punta@gmail.com

Oki Erfana Sulistyarini³

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Email: oki.erfana@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman merupakan tingkatan kedua (C2) dari enam tingkatan hasil belajar kognitif. Pemahaman diperlukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. Akuntansi adalah mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang kuat bukan hanya pada tingkatan menghafal (C1). Peningkatan pemahaman siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif. Maka dari itu, disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah metode ceramah berbantu peta konsep dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem informasi akuntansi?”. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sekoharjo. Teknik pengumpulan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dengan metode ceramah berbantu peta konsep pada materi sistem informasi akuntansi. Diharapkan dalam proses pembelajaran digunakannya metode pembelajaran inovatif dan disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

Kata Kunci: pemahaman siswa, metode ceramah, peta konsep

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan upaya pembangunan berkelanjutan yang menjadi dasar acuan dalam kerangka pembangunan dan kesepakatan negara-negara di dunia sebagai pengganti pembangunan global *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015. Kesepakatan SDGs memiliki 17 tujuan, 169 target dan 241 indikator, SDGs sebagai kerangka komprehensif, terintegrasi dan tidak terpisahkan. Pilar sosial dalam pembangunan manusia ialah peningkatan kualitas

pendidikan merupakan salah satu dari 17 tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, diperlukan upaya dalam proses pembelajaran yang berkualitas sehingga menghasilkan profil lulusan yang baik (BPS, 2016).

Indonesia sebagai salah satu negara yang telah menyepakati penerapan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) berkomitmen untuk menyukseskan pelaksanaan melalui berbagai kegiatan dan telah mengambil langkah-langkah strategis, salah satunya dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pemerintah telah membuat Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2015. SNP terdiri dari delapan standar: 1) Standar kompetensi lulusan; 2) Standar isi; 3) Standar proses; 4) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan; 5) Standar sarana dan prasarana; 6) Standar pengelolaan; 7) Standar pembiayaan pendidikan; 8) Standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan delapan standar tersebut, standar proses merupakan standar yang langsung terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang diharapkan. Oleh karena itu, penting merencanakan proses pembelajaran bagi siswa baik di dalam kelas maupun luar kelas. Sejalan dengan itu, Peraturan Menteri Pendidikan (Pendidikbud) Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menegaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Maka dari itu, dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu dipersiapkan secara baik dan matang sehingga dapat mencapai kompetensi tujuan pembelajaran. Hal ini mengingat banyaknya komponen dalam pembelajaran salah satunya metode pembelajaran yang secara langsung terkait dengan proses pembelajaran. diharapkan agar guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga memotivasi siswa berpartisipasi aktif sehingga akan berdampak terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA, khususnya siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Akan tetapi telah terjadi perubahan sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13) bahwa siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga belajar tentang ekonomi sebagai mata pelajaran lintas minat. Materi Akuntansi juga dipelajari dalam Ekonomi. Akuntansi adalah mata pelajaran yang memerlukan fondasi pemahaman yang kuat bukan hanya sekedar hafalan. Oleh karena itu, penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman meningkat salah satunya dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

Namun, pada praktiknya di lapangan tidak selalu seperti yang diharapkan sesuai dengan teori yang dipelajari. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesenjangan tersebut. Hasil observasi yang dilakukan di salah satu SMA di Sukoharjo menunjukkan metode pembelajaran yang digunakan kurang inovatif dan kreatif sehingga siswa belum maksimal berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif dalam pembelajaran hanya yang berada pada dua deretan paling depan sedangkan deretan selanjutnya tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan, melainkan memilih melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran. Selain itu, terjadi kepanikan ketika siswa diberikan pertanyaan secara random untuk menjawab terlihat siswa kebingungan dalam membuka buku ataupun catatan yang dimiliki. Sejalan dengan itu, hasil pengolahan data *pre test* menunjukkan sebanyak 87% siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 27% siswa telah mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi belum maksimal sehingga perlunya upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa. Maka dari itu, dilakukan penelitian tindakan dengan judul Peningkatan Pemahaman Siswa Dengan Metode Ceramah Berbantu Peta Konsep Pada Materi Sistem Informasi Akuntansi Di SMA Sukoharjo, Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan metode ceramah berbantu peta konsep pada materi sistem informasi akuntansi di SMA Sukoharjo, Jawa Tengah.

Teori dan Metodologi

Teori

Schunk (2012) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan perubahan yang bertahan lama dalam perilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalamannya. Kriteria-kriteria pembelajaran diantaranya bahwa pembelajaran melibatkan perubahan, pembelajaran bertahan lama seiring dengan waktu, dan pembelajaran terjadi melalui pengalaman. Pendapat lain diungkapkan oleh Gagne (1997) proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Berdasarkan pengertian proses pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku siswa yang bertahan lama dalam perilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari pengalamannya yang dapat terjadi karena interaksi siswa dan lingkungannya.

Pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, artinya keseluruhan terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi, berinterelasi dan berinterpendensi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Sujarwo (2012) mengemukakan komponen pembelajaran secara garis besar sebagai berikut: 1) Tujuan Pembelajaran, 2) Peserta didik/siswa, 3) pendidik dan tenaga kependidikan, 4) kurikulum, 5) strategi pembelajaran, 6) media pembelajaran dan 7) evaluasi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang secara langsung terkait dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana terencana dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah memiliki kelebihan yaitu guru dalam waktu singkat dapat menyajikan materi pembelajaran dan jumlah besar memungkinkan guru untuk mengaitkan materi dalam

kehidupan sehari-hari. Selain itu, kekurangan metode ceramah adalah proses pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa pasif dan hanya sekedar mengingat materi yang dipelajari tanpa ada pemahaman yang mendalam. Hal tersebut tidak membantu siswa mengorganisasikan materi dalam ingatan untuk jangka panjang (Rianto, 2006).

Permasalahan terkait kekurangan metode dapat diatasi dengan mengkombinasikan, metode ceramah dengan media pembelajaran salah satunya peta konsep. Peta konsep membantu siswa untuk mengkonsolidasikan pemahaman terhadap pengetahuan yang telah dipelajarinya dan dapat melatih kemampuan memecahkan masalah (Sun & Chen, 2016). Pemahaman siswa terhadap hasil belajar melalui tugas dan penyelidikan akan dapat dirangkum dalam peta konsep, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien (Chichekian & Shore, 2013).

Belajar dan mengajar merupakan proses yang mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yaitu tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar. Hasil belajar digunakan sebagai salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan belajar. Seorang guru perlu merencanakan program pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari afektif, kognitif dan psikomotor. Anderson dan Krathwol (2001) mengemukakan bahwa taksonomi hasil belajar kognitif dibedakan menjadi 6 tingkatan yaitu 1) mengingat, 2) memahami, 3) menggunakan, 4) menganalisis, 5) mengevaluasi, dan 6) mencipta. Dari keenam tingkatan hasil belajar tersebut, penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa yang merupakan tingkatan kedua dalam taksonomi. Hal ini dilakukan mengingat materi yang dipelajari memerlukan pemahaman yang baik sehingga dapat bertahan dalam jangka panjang.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa SMA Sukoharjo. Sumber data berasal dari informan dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan model interaktif untuk data kualitatif. Indikator kinerja

penelitian ditetapkan sebesar 80%. Selanjutnya, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, dengan prosedur penelitian untuk masing-masing siklus meliputi empat kegiatan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Pemerolehan data pratindakan sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi subyek sebelum tindakan dilakukan. Hasil identifikasi masalah sebagai berikut: 1) siswa kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran disebabkan penerapan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan variatif, dan 2) pencapaian hasil belajar, khususnya kognitif siswa belum maksimal karena belum memahami materis secara mendalam sekedar hanya hafalan. Hal ini sejalan dengan hasil *pre test* yang telah disampaikan sebelumnya bahwa 87% siswa belum mencapai nilai KKM sedangkan 27% telah mencapai nilai KKM. Berdasarkan analisis dan situasi, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi belum mencapai indikator sehingga perlu upaya dalam peningkatan pemahaman siswa, salah satunya dengan penerapan metode ceramah berbantu peta konsep sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Tabel 1. Peningkatan Indikator Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Pratindakan (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Tuntas	27	57,78	86,67
Tidak tuntas	87	41,22	13,33

Berdasarkan data tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman siswa dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari pada data pratindakan. Hal ini terjadi ketika pembelajaran metode ceramah berbantu peta konsep memudahkan siswa dalam mempelajari materi sehingga pemahaman peserta didik meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rejeki, Haryono & Ariani (2013) mendukung bahwa pembelajaran dilengkapi dengan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Peta konsep memudahkan memahami materi dibandingkan hanya berbentuk seperti buku teks biasa. Selain itu, adanya

peningkatan jumlah peserta yang dapat menjawab dan mengajukan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemahaman yang baik berdampak pada hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus I. Meskipun demikian, terdapat hambatan yang terjadi selama dilaksanakannya siklus I diantaranya 1) masih ada siswa yang masuk terlambat ke dalam kelas Karen jam pelajaran dimulai setelah istirahat, 2) masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain selama pembelajaran langsung, dan 3) pengawasan kepada siswa selama kegiatan pembelajaran belum maksimal. Selain itu, peningkatan hasil belajar kognitif yang terjadi pada siklus I belum mencapai indikator kinerja sebesar 80% sehingga perlu dilakukan tindak lanjut pada siklus II.

Selanjutnya, hasil pada siklus II dapat dilihat dalam tabel 1 bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa daripada siklus II. Pada siklus II kegiatan pembelajaran sudah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dalam RPP. masalah-masalah yang terjadi ketika pelaksanaan siklus I sudah diatas diantaranya 1) siswa terlambat masuk kelas diatasi dengan kesepakatan antara guru dan siswa terkait dimulainya pelajaran serta konsekuensi yang akan diterima apabila melanggar kesepakatan, 2) masalah siswa yang masih melakukan aktivitas lain diatasi dengan guru melakukan pemeriksaan kepada setiap siswa selama pelajaran sehingga dapat mengontrol segala aktivitas siswa di dalam kelas. Selain itu, hasil tes siswa pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu mencapai 86,67% dari 80% yang menjadi indikator penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, maka tidak perlu dilanjutkan tindakan pada siklus III karena indikator kinerja penelitian sudah dapat dicapai dalam pelaksanaan siklus II.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa penerapan metode ceramah berbantu peta konsep dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem akuntansi di SMA Sukoharjo, Jawa Tengah.

Prosiding Seminar Nasional III
Pascasarjana UNS 2019

(ISBN 978 – 623 – 90740 – 4 – 3)

Referensi

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning Teaching and Assessing*. New York: Longman
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2016). *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/Statistics Indonesia.
- Chichekian, T & Shore, B.M. (2013). In book: *Cases of Quality Teaching Practices in Higher Education*, Chapter: Inquiring Minds in Undergraduate Instruction: An Expression of the Teaching-Research Nexus, Publisher: IGI Global, Editors: Diane J. Salter, pp.146-180.
- Gagne, R. M. (1977). *The Conditions of Learning*. Third Edition. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- Rejeki, G.S., Haryono & Ariani, S.R.D. (2013). Pembelajaran Team Assited Individual (TAI) dilengkapi peta konsep untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2 (3), 175 – 181.
- Rianto, Milan. 2006. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Schunk, D.H. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sun, A. & Chen, X. (2016). Online Education and Its Wfwctive Practice. A research Review. *Journal of Information Technology Education: Research*, 15, 157- 190.